

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen logistik merupakan proses perencanaan, implementasi, dan pengendalian dari proses-proses kegiatan logistik mulai dari pengadaan, penyimpanan, penghapusan, dan pendistribusian guna memenuhi kebutuhan pelanggan (Rahmatullah, et al., 2020). Semua dari proses tersebut saling berkaitan satu sama lain demi memberikan kelancaran pelayanan logistik ke seluruh satuan kerja yang membutuhkan. Walaupun di rumah sakit logistik medik seperti obat-obatan dan alat-alat medis merupakan kebutuhan vital dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, namun logistik non medik juga harus diperhatikan kebutuhannya. Logistik non medik itu sendiri merupakan perlengkapan penunjang dalam menyempurnakan dan melengkapi pelayanan medis di rumah sakit yaitu berkaitan dengan pelayanan administrasi dan kegiatan operasional baik untuk kepentingan pasien dan pegawai rumah sakit dalam menjalankan aktivitasnya.

Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari merupakan rumah sakit tipe B yang beroperasi sejak tanggal 25 Mei 2002 dan salah satu unit usaha dibawah Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya dengan jumlah tempat tidur di rumah sakit sebanyak 239 TT dan jumlah tenaga 820 orang yang terdiri dari 137 untuk tenaga medis, 334 untuk tenaga keperawatan, 172 untuk tenaga nakes lain, dan 177 untuk tenaga non medis. Maka kebutuhan logistik non

medik untuk menunjang kelancaran pelayanan medis yang ada di rumah sakit semakin besar dan dibutuhkan sebuah data penerimaan dan data pengeluaran logistik non medik yang sesuai dengan waktu permintaan dari satuan unit kerja sebagai bukti adanya proses penyaluran barang logistik non medis.

Barang persediaan unit logistik non medis meliputi ATK, linen, percetakan, makanan kering, air minum, barang inventaris dan barang khusus. Adapun penerimaan barang inventaris adalah kegiatan menerima barang kategori barang inventaris yang telah dilakukan pemesanan dan atau telah dilakukan pembelian oleh unit pengadaan (SK Direktur No. JS.A.SKR.575.07.19). Proses penerimaan barang di logistik non medis harus dilaksanakan sesuai SOP yang ada, dimana selalu dilakukan pemeriksaan barang untuk memastikan setiap barang datang diterima dengan sesuai dengan kuantitas, kualitas, spesifik, surat *purchase order* (PO) dan terdapat adanya kelengkapan faktur dan tanda terima barang.

Berdasarkan hasil observasi awal serta adanya data pendukung pada bulan Januari-Februari 2023 didapatkan adanya selisih antara data penerimaan dan data pengeluaran barang inventaris, sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1Laporan penerimaan dan laporan pengeluaran barang tahun 2022

No	Jenis Laporan	Jumlah Barang	Presentase data
1	Laporan penerimaan barang inventaris tanggal 01 Januari 2022 - 31 Desember 2022	1656	100%
2	Laporan pengeluaran barang inventaris tanggal 01 Januari 2022 - 31 Desember 2022	931	56%
3	selisih laporan data penerimaan barang inventaris yang belum keluar tahun 2022	725	44%

Berdasarkan data tabel diatas, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara laporan data penerimaan dan laporan data pengeluaran barang di tahun 2022. Dari 1656 barang yang diterima hanya 44% barang inventaris yang telah didistribusikan ke unit kerja yang terkait. Hal tersebut menyebabkan terdapat 56% barang inventaris yang belum keluar atau belum di distribusikan ke unit kerja yang terkait sehingga terjadi penumpukan barang di gudang penyimpanan.

Tabel 1. 2 Monitoring barang inventaris tahun 2022 yang belum keluar

Monitoring barang inventaris & barang khusus yang belum keluar tahun 2022					
No	Tanggal di terima	Nama Barang	Jumlah masuk	Sisa	Peruntukan
1	28/08/2022	Rak kayu	1	1	Instalasi Gawat Darurat
2	10/10/2022	AC CASSETTE	1	1	Instalasi Rawat Jalan
3	31/10/2022	White board	1	1	Ruang Azzahra II
4	14/11/2022	Exhaust fan	1	1	Ruang Azzahra II
5	14/11/2022	Exhaust fan	1	1	Poli Eksekutif
6	16/11/2022	Meja rapat	1	1	Ruang Melati
7	16/11/2022	Printer	1	1	Pengelola Data dan Infomasi
8	17/11/2022	Showcase Es	1	1	Instalasi Laboratorium dan Bank Darah RS
9	21/11/2022	Microphone	1	1	Pemeliharaan Sarana
10	23/11/2022	MWD	1	1	Instalasi Rehabilitasi Medis

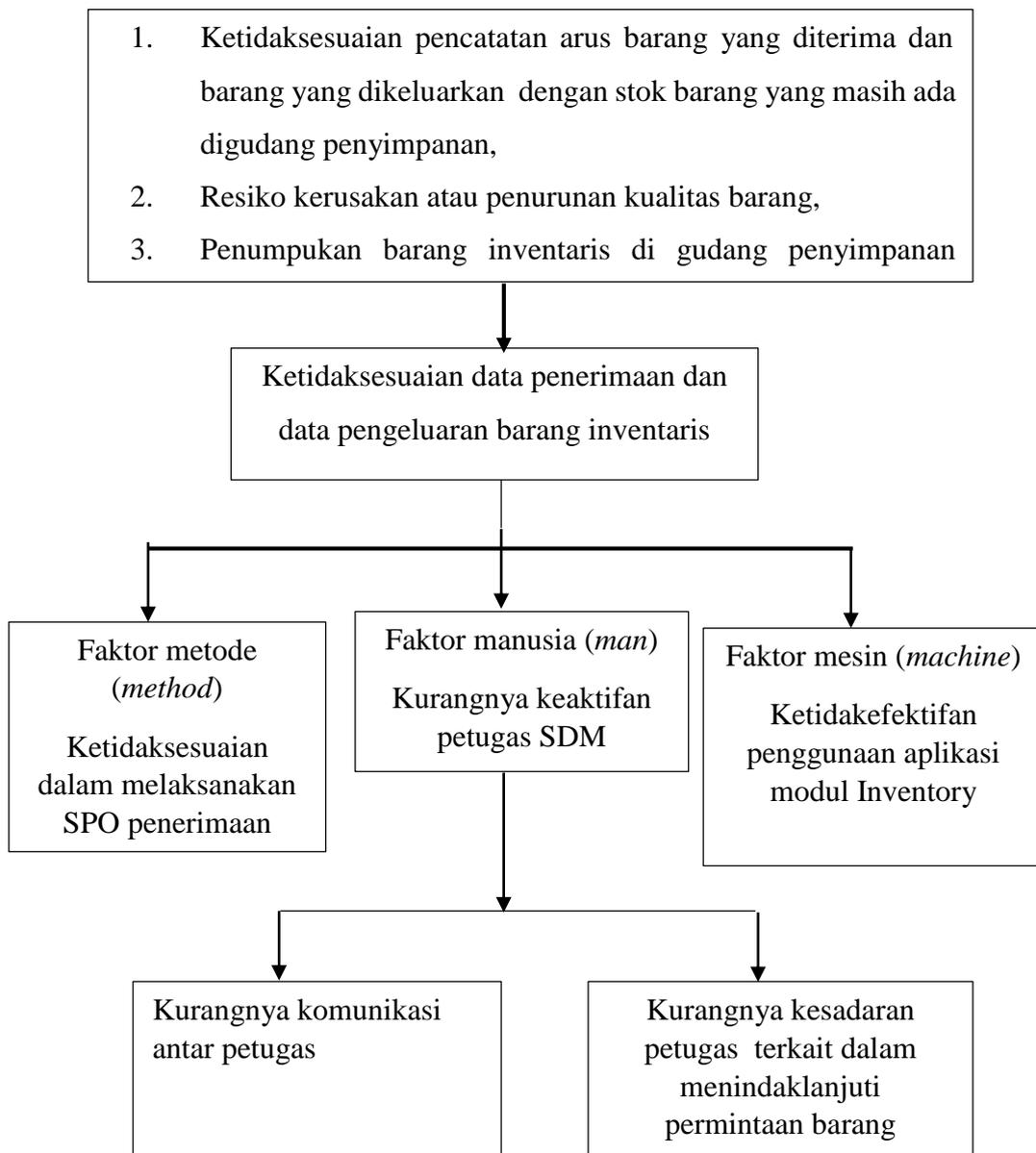
11	01/12/2022	Blender Obat	1	1	Farmasi Depo 2
12	02/12/2022	Vena Viewer	1	1	Instalasi Gawat Darurat
13	08/12/2022	Exhaust fan	1	1	Ruang Dahlia
14	13/12/2022	Exhaust fan	1	1	Instalasi Rawat Jalan
15	26/12/2022	Pompa summersible	1	1	Pemeliharaan sarana
16	27/12/2022	Exhaust fan	1	1	Ruang Mawar
17	30/12/2022	Telephone PABX	1	1	Humas dan Promkes

Monitoring barang inventrais dilakukan setiap 1 tahun sekali, dari banyaknya data penerimaan barang inventaris masih terdapat beberapa barang inventaris yang belum dikeluarkan sepanjang tahun 2022. Hal ini menyebabkan adanya ketidaksesuaian pencatatan arus barang yang diterima dan barang yang dikeluarkan dengan stok barang yang masih ada digudang penyimpanan, adanya resiko kerusakan atau penurunan kualitas barang, serta penumpukan barang inventaris di gudang penyimpanan barang.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui betapa pentingnya kesesuaian data penerimaan barang manajemen logistik non medis di Rumah Sakit, oleh sebab itu penulis tertarik mengangkat masalah tersebut kedalam penelitian skripsi dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian data penerimaan barang di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara singkat identifikasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian data penerimaan barang di unit logistik non medis di Rumah Sakit Surabaya Jemursari:



Gambar 1. 1 Identifikasi masalah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dirumuskan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian data penerimaan barang di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari?”

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian data penerimaan barang di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian data penerimaan barang di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari berdasarkan faktor *man*.
- b. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian data penerimaan barang di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari berdasarkan faktor *method*.
- c. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian data penerimaan barang di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari berdasarkan faktor *machine*.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk memperoleh wawasan dan pengalaman yang realistis sehingga suatu saat dapat diterapkan dalam dunia kerja sebagai bahan perbandingan yang diperoleh selama di perkuliahan dalam bidang administrasi rumah sakit dengan kenyataan yang didapatkan di lapangan.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk bahan penanganan masalah logistik non medis di rumah sakit pada masa yang akan datang.

1.5.3 Bagi Institusi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Hasil penelitian dapat menambah referensi dan masukan bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian data penerimaan barang yang dilakukan di rumah sakit, serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa terkhususnya pada mahasiswa STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya dalam melakukan penelitian dan menambah ilmu pengetahuan.